

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP EXCHANGE* BERBANTUAN *HANDOUT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI SISWA KELAS VIISMP SWASTA IMANUEL TELUKDALAM

Arnidar Hondro¹, Afdal Saputra², Murnihati Sarumaha³

¹Guru Biologi SMP Swasta Imanuel Telukdalam

²Universitas Negeri Padang

³Universitas Nias Raya

(arnidarhondro@gmail.com¹, afdal@gmail.com², murnihati@gmail.com³)

Abstrak

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil belajar IPA-Biologi siswa kelas VIISMP Swasta Imanuel Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Swasta Imanuel Telukdalam. Sampel penelitian ini adalah kelas VII-1 dengan jumlah siswa 20 orang dan kelas VII-2 dengan jumlah siswa 18 orang. Instrumen yang digunakan adalah, tes hasil belajar yang terbagi atas dua yaitu tes awal dan tes akhir dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan dan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,35$ dan $t_{tabel} = 1,69$. Hal tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a terima maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil belajar IPA Biologi siswa kelas VIISMP Swasta Imanuel Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022/2023. Beberapa saran yaitu: (1) hendaknya guru mata pelajaran IPA-Biologi menerapkan model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *Handout* sesuai dengan landasan teori untuk melaksanakan proses pembelajaran; 2) bagi peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang sangat memuaskan; 3) hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Model; Pembelajaran ; *Group to Group Exchange*, *Handout*, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Penyelenggara sistem pendidikan di Indonesia pada umumnya lebih mengarah pada model pembelajaran yang dilakukan secara massal dan klasikal dengan berorientasi pada kuantitas agar mampu melayani siswa. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan potensi kecerdasan serta bakat yang dimiliki siswa secara

optimal sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya menjadi prestasi yang punya nilai jual.

Sistem pendidikan di Indonesia harus difokuskan pada keberhasilan siswa dengan jaminan kemampuan yang diarahkan pada *life skill* yang kemudian dapat menompang kesejahteraan siswa itu sendiri untuk keluarganya serta masa

depannya dengan kehidupan yang layak di masyarakat. Fungsi dan tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional (Triyanto, 2009:1) menjelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran yang inovatif yang berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran ataupun cara mengajar. Mengingat pendidikan sangat penting bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Dalam usaha pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan pemerintah melakukan berbagai upaya pembaharuan, salah satunya dengan dikembangkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. K13 adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan. Kurikulum ini memberikan kewenangan penuh pada setiap satuan pendidikan untuk menciptakan pelaksanaan proses

pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pada tahun 2013 K13 diperbaharui menjadi Kurikulum 2013 yang menuntut siswa yang lebih aktif dalam mencari informasi tentang materi pelajaran diaman guru hanya sebagai fasilitator.

Salah satu mata pelajaran yang di ajarkan pada tingkat SMP adalah mata pelajaran IPA Biologi. Proses pembelajaran biologi merupakan implementasi dari konsep pendidikan IPA biologi. IPA Biologi merupakan ilmu yang mempelajari obyek dan persoalan gejala alam. Secara garis besar, biologi meliputi dua kegiatan utama, yaitu pengamatan untuk memperoleh bukti-bukti empirik dan proses penalaran untuk memperoleh konsep-konsep. Belajar biologi merupakan suatu kegiatan untuk mengungkap rahasia alam yang berkaitan dengan makhluk hidup.

Kenyataan yang terjadi, mata pelajaran IPA tidak begitu diminati dan kurang diperhatikan. Apalagi melihat kurangnya pendidik yang menerapkan konsep IPA. Permasalahan ini terlihat pada cara pembelajaran IPA, masalah yang dihadapi pada mata pelajaran IPA biologi berupa materi, fasilitas, peralatan siswa serta komunikasi antara siswa dan guru. Masalah pada guru adalah saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dan siswa sebagai pendengar. Sehingga hal ini menyebabkan siswa hanya mampu mengingat dan memahami sedikit materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Sering kali pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa kurang memperhatikan apa yang

disampaikan guru, mereka lebih asyik dengan mengobrol dan bermain dengan teman sebangkunya. Hal tersebut menyebabkan tes yang diberikan guru mendapatkan hasil yang rendah.

Guru pemeran utama dalam meningkatkan mutu pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk mengatur dan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bisa menarik perhatian sehingga siswa dapat termotivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang hasil belajar mereka. Model pembelajaran yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar yang kurang baik, tetapi model pembelajaran aktif nantinya akan berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan di kelas VII SMP Swasta Imanuel Telukdalam, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM IPA Biologi yakni 65. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilaksanakan guru masih bersifat satu arah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa menganggap bahwa mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang sulit dipelajari, dan pada saat pembelajaran siswa tidak mau bertanya jika ada yang kurang dimengerti serta pada saat mengerjakan tugas kebanyakan siswa memilih untuk tidak masuk.

Guru mata pelajaran IPA Biologi telah melaksanakan berbagai model pembelajaran kooperatif seperti model pembelajaran *Group Invenstigation* model pembelajaran STAD, model pembelajaran NHT dan model pembelajaran Jigsaw. Pelaksanaan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa tetapi hasil belajar siswa masih kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan. Untuk itu, penggunaan model pembelajaran tersebut tidaklah dirasa cukup, sehingga guru dituntut untuk berbagai model pembelajaran inovatif lainnya agar siswa tidak merasa bosan dan hasil belajar yang diharapkan pun semakin baik. Informasi lain yang diperoleh adalah guru belum pernah menerapkan model pembelajaran berbantuan *Handout*. *Handout* merupakan salah satu jenis media cetak yang memuat materi pembelajaran secara sederhana. Penggunaan *Handout* pada proses pembelajaran yang dipadukan dengan model pembelajaran yang digunakan guru dikelas akan mengubah cara belajar siswa yang semakin aktif dan termotivasi untuk belajar.

Tujuan pembelajaran akan dapat dicapai apabila seorang guru menggunakan model pembelajaran yang tepat, sehingga hasil belajar siswa sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Salah satu model pembelajaran yang inovatif yang belum pernah diterapkan guru adalah model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *Handout*.

Model pembelajar *Group to Group Exchange* merupakan pembelajaran kelompok yang melatih peserta didik untuk bekerjasama dalam kelompok. Model pembelajar ini merupakan

gabungan dari metode diskusi, tanya jawab dan mengajarkan teman sebaya. Salah satu kelebihan model pembelajaran *Group to Group Exchange* adalah siswa akan lebih mudah memahami pelajaran bahkan mereka akan sangat menikmati pelajaran yang akan diberikan. Dengan Model pembelajar ini peserta didik yang pasif akan dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan kelompok baik diskusi, presentasi, serta tanya jawab. Penerapan model pembelajaran *Group to Group Exchange* dalam kegiatan pembelajaran diperlukan juga media untuk mempermudah siswa dalam memahami pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu media yang sangat efektif digunakan dalam pembelajaran adalah *handout*.

Melalui model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *Handout*, siswa bisa mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipelajari, dan mendiskusikan materi dengan siswa lain. Pemberian tugas yang berbeda kepada siswa akan mendorong mereka untuk tidak hanya belajar bersama tetapi juga mengajarkan satu sama lain. Dalam model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *Handout* masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, siswa dituntut untuk menguasai materi karena setelah kegiatan diskusi kelompok berakhir, siswa akan bertindak sebagai guru bagi siswa lain dengan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Group to Group Exchange***

Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Swasta Imanuel Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022/2023".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Swasta Imanuel Telukdalam dengan menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan paradigma kuantitatif. Dalam melaksanakan penelitian ini penulis membutuhkan sebanyak dua kelas yaitu sebagai kelas eksperimen dan sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan variabel bebas (model pembelajaran *Group to Group Exchange*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) dan berupaya membuktikan kebenaran teori-teori tentang model pembelajaran *Group to Group Exchange*.

Populasi adalah keseluruhan aspek-aspek yang diteliti dan hendak dijadikan sasaran pengumpulan data. Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester 1 SMP Swasta Imanuel Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 54 orang dan terdistribusi dalam 2 (dua) rombongan belajar (kelas).

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Mengingat populasi hanya dua kelas, maka populasi akan dijadikan sampel atau diteliti secara keseluruhan. Dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel dan menggunakan sampel populasi.

Untuk menghindari timbulnya kurang jelas makna, maka peneliti

memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Group to Group Exchange* sebagai pedoman atau strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup di kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen yang menuntut siswa mengikhtisarkan materi-materi yang telah dipelajari.
2. Model pembelajaran konvensional digunakan sebagai pedoman atau cara penyampaian materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas VII-2 sebagai peserta dan penerima pasif dari pembelajaran yang berlangsung satu arah. Model pembelajaran ini merupakan suatu pembelajaran yang penekanannya lebih cenderung pada metode ceramah dan penghafalan materi pembelajaran.
3. Hasil belajar kognitif adalah tingkat penguasaan kompetensi pengetahuan siswa kelas VII SMP Swasta Imanuel Telukdalam Tahun Pelajaran 2022/2023 terhadap materi pelajaran gerak pada tumbuhan yang dinyatakan dalam bentuk angka dan diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tes awal (pre-test) diberikan kepada sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes sebanyak 20 (dua puluh) butir soal. Tes awal berfungsi untuk mengetahui pengetahuan atau pemahaman awal siswa terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajari

Tes akhir (post-test) merupakan tes yang diberikan kepada seluruh sampel untuk mengukur hasil belajarnya setelah menerima perlakuan (*tretmen*). Tes akhir ini juga berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes sebanyak 20 (dua puluh) butir soal. Sebelum tes awal dan tes akhir digunakan sebagai instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu memvalidasi secara empiris melalui uji kelayakan tes (uji coba instrumen). Uji coba instrumen dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam untuk mengukur kelayakan tes. Uji kelayakan yang dilakukan terdiri dari: (1) Uji validitas tes; (2) Uji reliabilitas tes; (3) Uji tingkat kesukaran tes; (4) Uji daya pembeda tes dan (5) analisis fungsi distraktor.

Hasil perhitungan uji validitas butir soal nomor 1 selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} untuk $N = 25$ pada taraf signifikan 0.05 yaitu 0.396. Dengan mempedomani kriteria tersebut, maka apabila item nomor 1 diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni ($0.574 > 0.396$) dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 dinyatakan valid.

Dengan mengikuti langkah-langkah perhitungan uji validasi item nomor 1 di atas, maka dapat diperoleh koefisien validitas tes (r_{hitung}) item nomor 2 sampai nomor 20.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti adalah hasil belajar kognitif siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *Handout* di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol. Tes yang

digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu tes awal dan tes akhir. Soal tes awal dan tes akhir telah diuji kelayakannya.

Siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 orang dan kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 18 orang. Dalam penelitian ini, kedua kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian menyelesaikan tes awal kemudian mengikuti proses pembelajaran sampai akhir sesuai dengan langkah-langkah yang dimuat dalam perangkat pembelajaran dan pada tahap akhir diberikan tes akhir terhadap sampel penelitian untuk melihat adanya pengaruh model pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Penelitian di laksanakan pada tanggal 21 Juli 2023. Peneliti mengawali penelitian dengan siswa kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 orang, selanjutnya pada jam pelajaran 6-7 peneliti melakukan penelitian lagi di kelas VII-2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 18 orang.

Berdasarkan data hasil tes awal kelas eksperimen diatas selanjutnya diolah untuk mendapatkan rata-rata hasil belajar dan simpangan baku. Berikut adalah hasil rata-rata nilai hasil tes awal kelas eksperimen berdasarkan data diatas:

$$\begin{aligned}\sum X_i &= 1240 \\ \sum X_i^2 &= 78000 \\ n &= 20\end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil tes awal kelas kontrol diatas selanjutnya diolah untuk mendapatkan rata-rata hasil belajar dan simpangan baku. Berikut adalah hasil rata-rata nilai hasil tes awal kelas kontrol berdasarkan data diatas:

$$\begin{aligned}\sum X_i &= 1080 \\ \sum X_i^2 &= 65650 \\ n &= 18.\end{aligned}$$

Setelah kedua sampel pada penelitian telah dihitung rata-rata dan simpangan bakunya, maka selanjutnya menguji homogenitas varians kedua populasi tersebut. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua varians populasi homogen.

Penelitian di lakukan pada tanggal 31 Agustus 2017. peneliti memberi tes akhir kepada kelas VII-1, selanjutnya pada les 6-7 peneliti lagi memberi tes akhir di kelas VII-2 dengan jumlah siswa 18 orang.

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diperoleh bahwa ada 16 orang siswa yang tuntas dari 20 orang siswa dengan persentase 80% dan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 4 orang siswa dari 20 orang siswa dengan persentase 20% dengan rata-rata hasil belajar sebesar 71.

Berdasarkan data hasil tes akhir kelas eksperimen diatas selanjutnya diolah untuk mendapatkan rata-rata hasil belajar dan simpangan baku.

Berdasarkan data hasil tes akhir kelas kontrol diatas selanjutnya diolah untuk mendapatkan rata-rata hasil belajar dan simpangan baku..

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} = 2,35$ dan $t_{tabel} = 1,69$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti: "Ada pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil belajar IPA Biologi siswa kelas VII SMP Swasta Imanuel Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022/2023".

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada proses pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *Group to Group Exchange* Berbantuan *Handout* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada ranah kognitif. Model pembelajaran *Group to Group Exchange* mendorong siswa untuk termotivasi dalam proses pembelajaran, karena siswa dituntut untuk menguasai materi karena setelah kegiatan diskusi berakhir siswa akan bertindak sebagai guru bagi siswa lain dengan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan akan mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar sedangkan penggunaan *Handout* membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi dan membaca materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Desiana (2014) tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *handout* terhadap hasil belajar IPA Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 16 Padang Tahun Pembelajaran 2013/2014. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *handout* dapat meningkatkan aktivitas dan cara belajar siswa setelah dilakukan pengujian hipotesis. Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *handout* terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan Amelia (2015) tentang pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *handout* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI Ummul Quaro Bekasi Tahun Pembelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *handout* terhadap hasil belajar IPA siswa. Dari hasil

pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_1 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *handout* terhadap hasil belajar IPA.

Melalui penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Imanuel Telukdalam memperoleh hasil bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *handout* perubahan pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen (VII-A) yakni rata-rata nilai 71. Hal tersebut diketahui dari hasil pengolahan data, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,35 > 1,69$. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *handout* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA Biologi siswa Kelas VII SMP Swasta Imanuel Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Implikasi model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *handout* terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui sangat bagus. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil pengolahan data-data yang telah diperoleh dari sampel penelitian dengan menggunakan uji statistik t. Peneliti mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *handout* sangat mendukung atau dapat meningkatkan keinginan seorang siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis dan pengolahan data-data dari hasil penelitian, maka diketahui bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* Berbantuan *Handout*

Terhadap Hasil belajar IPA Biologi siswa kelas VII SMP Swasta Imanuel Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hal tersebut diketahui dari hasil pengolahan data dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,35 > 1,69$. Oleh karena itu, seorang guru dapat sangat diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran *Group to Group Exchange Berbantuan Handout*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Imanuel Telukdalam khususnya kelas VII-1 yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Group to Group Exchange Berbantuan Handout* diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 71 tergolong baik.

Dalam pembelajaran model pembelajaran *Group to Group Exchange Berbantuan Handout* memiliki langkah-langkah yang dapat dipahami oleh siswa. Pembelajaran dalam kelas terlaksana sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Group to Group Exchange*. dimana 1) bagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan anda sampaikan. Berikan cukup waktu mempersiapkan baaimana siswa dapat menyajikan topik yang telah siswa kerjakan; 2) ketika fase persiapan selesai, mintalah kelompok memilih seorang juru bicara menyampaikan kepada kelompok lain; 3) setelah presentasi singkat, doronglah siswa bertanya pada presenter atau tawarkan pandangan mereka sendiri; 4) lanjutkan siswa presentasi agar setiap kelompok memberikan informasi dan merespon pertanyaan juga komentar siswa; 5) setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan.

Menurut Hartono (Kurniasih & Sani, 2017:73) model pembelajaran *Group to Group Exchange* sebuah model pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yakni: 1) siswa akan lebih mudah memahami pelajaran bahkan mereka akan sangat menikmati pelajaran yang akan diberikan; 2) kreativitas siswa akan lebih berkembang; 3) meningkatkan *life skill*, sehingga dalam kehidupan sehari-hari siswa bisa lebih mandiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Imanuel Telukdalam khususnya kelas VII-2 yaitu kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 65 tergolong cukup.

Proses pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran konvensional, dimana siswa berperan pasif dan gurulah yang aktif dalam menyajikan materi pembelajaran. Dalam hal ini kenyataan tersebut dapat peneliti temui di kelas VII-2 sebagai kelas kontrol dimana siswa menunggu penjelasan dari guru sehingga siswa bosan bahkan mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak bertanya karena catatan lebih diperoleh dengan lengkap sehingga membuat siswa merasa telah menguasai materi yang diajarkan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan dan perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,35$ dan $t_{tabel} = 1,69$. Hal tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange Berbantuan Handout* Terhadap Hasil belajar IPA

Biologi siswa kelas VII SMP Swasta Imanuel Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Hendaknya guru mata pelajaran IPA-Biologi menerapkan model pembelajaran *Group to Group Exchange* berbantuan *Handout* sebuah sesuai dengan landasan teori untuk melaksanakan proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang sangat memuaskan.
3. Hendaknya hasil penelitian ini menjadi bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya.

E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Buulolo, D. (2023). PENGARUH EKSTRAK DAUN SIRIH (*Piper betle* L) TERHADAP MORTALITAS WALANG SANGIT. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 50–60.

Buulolo, T. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN LIMBAH CAIR AMPAS TAHU TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.). *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 0–14.

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences.

International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC), 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Dimiyati & Mudjono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Daeli, D. Y. (2023). STUDI ETNOBOTANI TANAMAN OBAT TRADISIONAL PADA. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 1–16.

Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara

Hamruni. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).

Harefa, S. K. (2022). PEMANFAATAN DAUN BANDOTAN (*Ageratum conyzoides* L.) SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI DESA BAWOZA'UA KECAMATAN TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1).

Harefa D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem

- Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Lingusitik* 7 (2), 49 - 73
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48)
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*. 4 (1), 131 -145
- Harefa, D. (2020) . Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2020) Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1 (2), (35-40)
- Harefa, D. (2020). Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2 (2), 28-36
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (3), 225-240
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8 (3), 112-117
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction

- Guide. Indonesian Journal of Education and Learning, 4 (1), 399-407
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1), 01-18
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 25-36
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773-1786
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (2), 161-186
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103-116
- Harefa, D. (2020). Perkembangan Belajar Sains dalam Model Pembelajaran. CV. Kekata Group
- Harefa, D. (2020). Ringkasan, Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. Cv. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 14 (1) 116-132
- Harefa, D., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13-26.
- Harefa, D., dkk. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., dkk. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA Di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*. 5 (2) 105-122
- Harefa, D., Dkk. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 1-14
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan. PM Publisher.
- Harefa, D., La'ia H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 327-338
- Harefa, D., Sarumaha, M. (2020). Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini. PM Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan. PM Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak

- Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., dkk. (2020). Pelatihan Menendang Bola Dengan Konsep Gerak Parabola. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (3) 75-82
- Harefa, D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2) 270-289.
- Kurniansih, I. & Sani, B. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk meningkatkan Profesionalitas Guru. (guru inspiratif, menjadi guru profesional, pengembangan model-model pembelajaran, berbagai macam model pembelajaran. Medan : Kata Pena.*
- La'ia H. T., Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Non-formal*, 7 (2) 463-474
- Laia, B., Dkk (2021). Sosialisasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/202. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1) (15-20)
- Laia, B., Dkk. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 159-168
- Lincih Cerdik Hulu, Amaano Fau, M. S. (2022). PEMANFAATAN DAUN SIRIH HIJAU (*Piper Betle L*) SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI KECAMATAN LAHUSA. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1).
- Marturia Kharisda Wati Giawa, Ujianhati Zega, A. F. (2022). PENGARUH LARUTAN AJINOMOTO (MONOSODIUM GLUTAMAT) TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN SELEDRI (*APIUM GRAVEOLUS L.*). *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1).
- Mekhiran Halawa, Amaano Fau, M. S. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN KULIT PISANG KEPOK (*Musa parasidiaca*) SEBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN SAWI HIJAU (*Brassica juncea L.*). *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1).
- Ndruru, A. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 17-29.
- Ndruru, Y. M. (2022). PENGARUH LIMBAH KULIT BAWANG MERAH TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KACANG PANJANG (*Vigna sinensis L.*). *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1).
- Nehe, Y. N. (2023). 3 P-ISSN: 2715-1999, E-ISSN : 2829-0909 Universitas Nias Raya PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA BIOLOGI. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Presindo

- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sarumaha, T. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI VIRTUAL. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 30–39.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surur, M., Dkk (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57 (9) 1196 - 1205
- Sukardi, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati & Asra. 2012. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Suprijono. Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi: Kajian Bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Telaumbanua, M. (2023a). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM PER NAPASAN MANUSIA KELAS. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Telaumbanua, M. (2023b). PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI CYCLE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN KELAS VIII-B SMP SMP NEGERI 1. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2).
- Toni Hidayat, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Trinto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep, Landasan dan implementasinya pda kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Surabaya: Kencana Perdana Media Group.